

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap Negara di targetkan untuk mampu menghadapi perkembangan dunia dengan tepat dan cepat, karena dalam perkembangan dunia yang sangat pesat setiap investor yang akan berinvestasi pada perusahaan sebaiknya memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang sangat matang. Salah satu investasi yang cukup populer di kalangan masyarakat adalah investasi saham. Saham merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan tempat untuk perusahaan dan investor untuk melakukan transaksi jual beli saham. Menyatakan bahwa proses struktur modal yang paling menguntungkan adalah menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan yang dicapai dalam mencapai tujuan memaksimalkan harga saham. Nilai suatu perusahaan yang sudah go public dapat dilihat dari harga saham pada perusahaan tersebut.

(Lathifah et al., 2021) Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memberi sinyal kepada pihak luar berupa informasi. Informasi tersebut berisi laporan keuangan perusahaan yang dimaksudkan untuk mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Harga saham yang selalu berfluktuasi sama seperti halnya komoditas yang dijual pasar barang mengikuti hukum permintaan dan penawaran. Harga saham dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan.

Tingkat pertumbuhan penjualan adalah hasil perbandingan antara selisih penjualan tahun berjalan dan penjualan di tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan di tahun sebelumnya. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada dana eksternal. Pertumbuhan penjualan menunjukkan kinerja yang baik suatu perusahaan yang akan berdampak positif untuk dapat menarik para investor. Hal tersebut juga berpengaruh pada tingkat permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu perusahaan. Sehingga pertumbuhan penjualan yang meningkat dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan.

Harga saham di pasar modal tidak hanya ditentukan oleh faktor kinerja keuangan perusahaan saja. Sebuah informasi yang dipublikasikan akan memiliki kandungan

informasi atau memberikan pengaruh bagi investor dalam keputusan investasinya. Investor akan memberikan reaksi sesuai dengan analisa yang telah dilakukan dan ekspektasi atas saham tersebut. Reaksi investor ini diwujudkan dalam bentuk permintaan dan atau penawaran atas suatu saham. Dan sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran tentunya hal tersebut dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, secara resmi WHO telah menerima laporan dari China mengenai awal kasus Covid-19 yang muncul pertama kali di Wuhan. Penyebaran virus tersebut sangat cepat ke berbagai negara termasuk Indonesia pada awal Maret 2020 (NEWS, 2020). Sebagai upaya dilakukan pemerintah Indonesia dalam rangka pencegahan virus tersebut. Diantaranya dengan penerapan protokol kesehatan berupa pelaksanaan physical distancing, penggunaan masker saat bepergian ke luar rumah, meliburkan sekolah, melakukan work from home dan sebagainya. Tidak hanya berdampak pada dunia kesehatan saja, namun juga bagi perekonomian negara, sehingga mengakibatkan perekonomian menurun dan perlahan dapat mengancam ekonomi global sekarang, pada IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) yang akan berdampak besar bagi wabah covid 19 saat ini.

Dalam pencegahannya sendiri dalam mencegah covid-19 sekarang ini untuk melawan virus ini telah dilakukan upaya seperti lockdown, karantina wilayah, hingga pembatasan sosial skala besar (PSBB) dan sejumlah penerbangan dalam pencegahan covid-19 sekarang ini dan sekarang ini juga bank telah memprediksi ketika terjadi covid-19 ini sangat memicu ekonomi global yang akan berdampak buruk bagi perekonomian global.

Dalam penyebaran covid-19 ini juga bukan hanya memberi ancaman bagi kesehatan tetapi juga memberikan pengaruh pada perekonomian global sekarang ini terutama pada IHSG sehingga pada tanggal 30 maret 2020 IHSG sendiri ditutup, karena melemah menjadi 2,88% pada level 4.414,5. Sehingga membuat bursa efek Indonesia (BEI) melakukan berbagai cara dengan melakukan pertahanan sementara perdagangan, karena akibat indeks. Anjlok 5% angka yang 4.318.29. Padahal pada perdagangan IHSG sebelumnya mampu naik tajam 4,76 persen dan ditutup pada level 4.545,57.

Seperti pada saham Idx30 ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan pada harga sahamnya. Astra International Tbk (ASII) pada awal pandemi covid-19 kinerja harga saham mengalami penurunan hingga 13% menjadi Rp. 6.205 per saham. Sehingga harga terendah terjadi pada di harga Rp. 3280 per saham saat setelahnya penetapan Covid-19.

Dan untuk perusahaan Timah Tbk (TINS) mengalami penurunan diawal masa pandemi dengan saham TINS anjlok 5,64% dilevel Rp. 1.925/saham. Nilai kerugian per saham juga

ikut berkurang menjadi Rp. 46 dari sebelumnya sebesar Rp. 82. Sepanjang 2020 dimasa pandemi covid 19, pendapatan perusahaan sebesar Rp. 15,21 Triliun, berkurang dari Rp. 19,34 Triliun di akhir periode.

Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) tahun 2020 harga saham Infodood Rp. 7975, harga saham Indofood jatuh dititik terendah pada bulan maret menjadi Rp. 5.050 atau berarti anjlok 36%. Penurunan harga saham Indofood itu sejalan dengan penurunan IHSG. Pada masa pandemi harga saham baik Indonesia maupun global sedang mengalami penurunan akibat neluasnya pandemi Covid 19.

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai diatas objek penelitian yaitu perusahaan yang termasuk di indeks Idx 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Karena menarik diteliti dimana Saham-saham tersebut harus memiliki likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar, sebuah saham yang tinggi likuiditasnya berarti sangat diminati oleh para investor. Likuiditas tinggi juga menunjukkan angka transaksi yang banyak. Objek tersebut sesuai dengan topik yang dibahas dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Perusahaan IDX30 Yang Terdaftar Di BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan aspek teoritis yang ada, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat dan juga peneliti pada pertumbuhan penjualan terhadap harga saham di perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pertumbuhan penjualan terhadap harga saham di perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dan juga menambah wawasan dan sebagai praktik teori pernah diperoleh selama studi.

1.5 Sistem Penulisan

1. BAB I : Pendahuluan, dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.
2. BAB II : Landasan teori, yaitu bab yang menguraikan tentang kajian pustakabaik dari buku-buku maupun dari sumber lain yang mendukung penelitan ini.
3. BAB III : Metodologi penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang objek penelitian, variabel, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.
4. BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.
5. BAB V : Simpulan dan saran, yaitu bab yang berisi simpulan hasil dan saran serta hasil penelitian

